

EVALUASI KETERGUNAAN *WEBSITE* PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA DENGAN MENGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE*

Herdin Yohnes Madawara¹, Danny Manongga², Hendry³

¹²³ Universitas Kristen Satya Wacana, Kota Salatiga - Jawa Tengah

¹ 972022010@student.uksw.edu, ² danny.manongga@uksw.edu, ³ hendry@uksw.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi ketergunaan website Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam website Perpustakaan UKSW. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKSW yang pernah menggunakan website perpustakaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala Likert 5 poin. Hasil perhitungan SUS menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketergunaan website Perpustakaan UKSW adalah 59,514, yang berada pada kategori sedang atau “OK”. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa area yang perlu ditingkatkan adalah kejelasan informasi, kemudahan navigasi, dan tampilan visual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Perpustakaan UKSW dalam melakukan pengembangan website agar dapat meningkatkan ketergunaan dan memenuhi kebutuhan penggunaannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa website Perpustakaan UKSW masih memiliki beberapa area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan ketergunaan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pengalaman Pengguna, Website Perpustakaan, System Usability Scale

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of evaluating the usability of the Satya Wacana Christian University (UKSW) Library website using the System Usability Scale (SUS) method. This research also aims to identify areas that need to be improved in the UKSW Library website. Respondents in this study were UKSW students who had used the library website. This study used the SUS questionnaire consisting of 10 questions with a 5-point Likert scale. The results of the SUS calculation show that the average value of the usability of the UKSW Library website is 59.514, which is in the medium or "OK" category. Further analysis shows that areas that need to be improved are clarity of information, ease of navigation, and visual appearance. This research is expected to provide input for the UKSW Library in developing the website in order to increase usability and meet the needs of its users. The conclusion of this research is that the UKSW Library website still has some areas that need to be improved to increase usability.

Keywords: Evaluation, User Experience, Library Website, System Usability Scale

1. PENDAHULUAN

Website Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) merupakan salah satu sarana yang dibangun untuk meningkatkan layanan perpustakaan bagi mahasiswa, dosen, dan staf UKSW. Dalam era yang semakin berkembang dan kompetitif ini, situs web Perpustakaan UKSW diharapkan dapat mempermudah akses dan penemuan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan[1]. Seiring dengan perkembangan teknologi, situs web Perpustakaan UKSW juga diharapkan dapat menawarkan fasilitas dan layanan perpustakaan yang lebih modern dan efisien, yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Situs web Perpustakaan UKSW dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengguna perpustakaan. Dengan adanya situs web perpustakaan, pengguna Perpustakaan UKSW dapat dengan mudah mencari dan menemukan sumber informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien. Selain itu, situs web Perpustakaan UKSW juga dapat membantu pengguna untuk mengetahui koleksi sumber informasi yang tersedia, memperbaharui peminjaman, serta mengetahui jadwal dan lokasi kegiatan perpustakaan[2].

Pada era digital seperti sekarang, situs web perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, penting untuk menjamin ketergunaan situs web perpustakaan yang mudah dan efektif bagi pengguna[3]. Akan tetapi, terdapat beberapa masalah terkait ketergunaan situs

web Perpustakaan UKSW, seperti sulitnya navigasi situs, tampilan yang kurang menarik, serta sulitnya mencari informasi yang diinginkan oleh pengguna. Masalah-masalah ini dapat menyebabkan pengguna menjadi kurang bersemangat dan tidak memanfaatkan layanan Perpustakaan UKSW secara optimal. Oleh karena itu, penelitian evaluasi ketergunaan *website* Perpustakaan UKSW menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dilakukan untuk mengukur tingkat ketergunaan situs web Perpustakaan UKSW dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan ketergunaan situs web Perpustakaan UKSW. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Perpustakaan UKSW dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Melalui uraian masalah sebelumnya, maka dari itu perlunya penelitian yang memfokuskan dalam mengevaluasi ketergunaan dari *website* Perpustakaan UKSW, yang dimana antara lain ; 1) Menilai tingkat ketergunaan situs web Perpustakaan UKSW dari perspektif pengguna. Hal ini dapat membantu Perpustakaan UKSW untuk memahami sejauh mana situs web Perpustakaan UKSW mudah digunakan dan memenuhi kebutuhan pengguna. 2) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan situs web Perpustakaan UKSW. Hal ini dapat membantu Perpustakaan UKSW untuk memperbaiki masalah dan meningkatkan kualitas layanan Perpustakaan UKSW secara keseluruhan. 3) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan ketergunaan situs web Perpustakaan

UKSW, sehingga dapat membantu Perpustakaan UKSW untuk mengoptimalkan layanan Perpustakaan UKSW sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. 4) Meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan Perpustakaan UKSW secara keseluruhan. Hal ini dapat meningkatkan citra dan reputasi Perpustakaan UKSW di mata pengguna.

Dengan demikian maka harus adanya metode yang memfokuskan dalam mengevaluasi pengalaman pengguna dari *website* Perpustakaan UKSW. Metode yang akan diusul pada penelitian ini adalah *System Usability Scale* (SUS) guna mengukur tingkat ketergunaan situs web Perpustakaan UKSW dari perspektif pengguna, serta untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan situs web Perpustakaan UKSW. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk meningkatkan ketergunaan situs web Perpustakaan UKSW, sehingga dapat memperbaiki masalah dan meningkatkan kualitas layanan Perpustakaan UKSW secara keseluruhan.

Melihat pada penelitian dengan judul “Pengukuran *Usability* pada *Website* Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan *System Usability Scale* (SUS)” yang terbit pada tahun 2021 dan ditulis oleh Gramandha Wega Intyanto, Narandha Arya Ranggianto, Vika Octaviani. Dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi *usability* dari *website* Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan menggunakan metode SUS. Partisipan penelitian terdiri dari 19 mahasiswa, 5 pegawai/staff, 6 dosen Akademi Komunitas Negeri Pacitan yang memiliki pengalaman menggunakan

website. Data diambil melalui kuesioner SUS yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan yang dievaluasi memiliki nilai rata-rata SUS yaitu 60,75. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi kepuasan dinyatakan margin low, untuk Grade predikat D dengan *adjective range* OK, dengan begitu memiliki indikasi tidak memuaskan bagi pengguna, serta kurang efektif dan efisien. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SUS dapat digunakan untuk mengevaluasi *usability* dari *website* Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan dengan hasil yang cukup akurat. Studi ini juga menunjukkan bahwa *website* Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan yang dievaluasi masih memiliki beberapa kekurangan dalam aspek *usability*. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pemilik *website* terus melakukan evaluasi *usability* dan perbaikan pada *website* mereka untuk meningkatkan pengalaman pengguna[4].

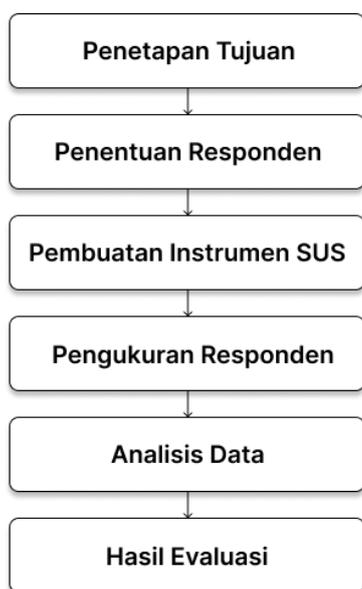
Pada penelitian kedua dengan judul “Evaluasi *Usability Website* UNRIYO Menggunakan *System Usability Scale* (Studi Kasus: *Website* UNRIYO)” yang terbit pada tahun 2018 dan penulis Aje Wibowo Soejono, Arief Setyanto, Amir Fatah Sofyan. Dimana penelitian tersebut dengan tujuan untuk mengevaluasi *usability* dari *website* UNRIYO menggunakan metode SUS. Partisipan penelitian terdiri dari 40 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok, antara lain kelompok A (20 responden) dan kelompok B (20 Responden), serta teknik yang digunakan yaitu dengan menggunakan Teknik *quota sampling*. Responden yang diambil dari kelompok dosen 40% (16

orang), kelompok tanaga kependidikan 35% (14 Orang), dan kelompok mahasiswa 25% (10 orang). Melalui penelitian tersebut, maka hasil dari penelitian Evaluasi *website* UNRIYO menunjukkan bahwa memiliki nilai rata-rata SUS yang cukup rendah, yaitu nilai menggunakan metode SUS asli sebesar 51,25 sedangkan yang menggunakan metode SUS perlakuan sebesar 58,375. Hal ini menunjukkan bahwa *website* UNRIYO tersebut dianggap sulit digunakan dan memiliki kualitas yang kurang baik. Hasil juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek *usability* yang perlu diperbaiki, seperti kemudahan navigasi dan kejelasan informasi. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode SUS dapat digunakan untuk mengevaluasi *usability* dari *website* pemerintah dengan hasil yang cukup akurat. Studi ini juga menunjukkan bahwa *website* UNRIYO yang dievaluasi masih memiliki beberapa kekurangan dalam aspek *usability* tertentu. Oleh karena itu, direkomendasikan agar *website* UNRIYO terus melakukan evaluasi *usability* dan perbaikan pada *website* guna meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas *website* dari UNRIYO[5].

System Usability Scale merupakan metode yang digunakan untuk mengukur ketergunaan (*usability*) dari suatu produk atau sistem. Metode ini dikembangkan oleh “John Brooke” pada tahun 1986 dan telah menjadi metode standar dalam penelitian ketergunaan[6]. Metode SUS menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan yang masing-masing dijawab dengan skala Likert lima poin, di mana 1 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan dan 5 menunjukkan tingkat kesetujuan[7]. Pernyataan dalam kuesioner

SUS terdiri dari pernyataan positif dan negatif, seperti "Saya merasa mudah menggunakan produk ini" dan "Saya merasa perlu belajar banyak hal sebelum dapat menggunakan produk ini dengan benar"[8]. Setelah responden menggunakan produk atau sistem yang dievaluasi, mereka diminta untuk mengisi kuesioner SUS. Skor dari kuesioner SUS dihitung dengan cara menjumlahkan nilai setiap jawaban dan kemudian dikalikan dengan 2,5. Skor SUS yang dihasilkan berkisar antara 0 hingga 100, di mana semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin baik tingkat ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi. Skor SUS yang dihasilkan dapat digunakan untuk membandingkan tingkat ketergunaan antara beberapa produk atau sistem[9]. Selain itu, metode SUS juga dapat memberikan informasi tentang aspek-aspek ketergunaan yang perlu ditingkatkan pada produk atau sistem yang dievaluasi.

Kelebihan dari metode SUS adalah sederhana dan mudah digunakan. Kuesioner SUS dapat disebarluaskan dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang relatif singkat. Metode SUS juga dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Namun, metode SUS juga memiliki kelemahan, yaitu kurang dapat memberikan detail mengenai masalah-masalah ketergunaan yang spesifik pada produk atau sistem yang dievaluasi[10]. Oleh karena itu, metode SUS sebaiknya digunakan sebagai metode awal untuk mengukur tingkat ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi dan sebagai referensi untuk metode ketergunaan yang lebih mendalam.



Gambar 1. Tahapan Ilustrasi *System Usability Scale*

Tahapan dalam penggunaan metode SUS adalah sebagai berikut[11]:

1. Penetapan Tujuan dan Konteks Pada tahap ini, peneliti menentukan tujuan pengukuran ketergunaan dan konteks penggunaan produk atau sistem yang akan dievaluasi.
2. Penentuan Responden dan Pengambilan Sampel Peneliti harus menentukan siapa yang akan menjadi responden dalam penelitian ini. Responden dapat berupa pengguna yang telah menggunakan produk atau sistem yang akan dievaluasi.
3. Pembuatan Instrumen SUS Instrumen SUS berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dirancang untuk mengukur persepsi pengguna tentang ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi. Pertanyaan dalam instrumen SUS berupa pernyataan positif dan negatif yang dapat dijawab dengan menggunakan skala Likert lima poin.
4. Pelaksanaan Pengukuran Responden diminta untuk mengisi kuesioner SUS setelah mereka menggunakan produk

atau sistem yang akan dievaluasi. Data yang dihasilkan dari kuesioner akan digunakan untuk mengukur ketergunaan produk atau sistem.

5. Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis untuk menghitung skor ketergunaan produk atau sistem. Skor ketergunaan akan digunakan untuk menarik kesimpulan tentang ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi.
6. Pemberian Rekomendasi Hasil evaluasi ketergunaan dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi dalam meningkatkan ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi.

2. METODE PENELITIAN

Pengukuran menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi menentukan target pengguna yang akan diuji, menyediakan produk atau sistem yang akan diuji, menyiapkan kuesioner SUS, memberikan instruksi kepada responden, meminta responden untuk menggunakan produk atau sistem yang dievaluasi, meminta responden untuk mengisi kuesioner SUS, menghitung skor SUS, melakukan analisis hasil pengukuran, dan membuat laporan hasil pengukuran[12].

Tabel 1. Pertanyaan *System Usability Scale*

Kode	Pertanyaan SUS pada Kuesioner
R1	Saya akan sering menggunakan atau mengunjungi website perpustakaan UKSW
R2	Saya menilai website perpustakaan UKSW mudah dijelajahi

R3	Saya menilai website perpustakaan UKSW ini terlalu kompleks (terdapat hal yang tidak perlu)
R4	Saya harus dibantu teknis pada saat mengunjungi perpustakaan UKSW
R5	Saya menilai fitur atau fungsi yang tersedia pada perpustakaan UKSW dibangun dan dirancang secara baik
R6	Saya menilai website perpustakaan UKSW memiliki banyak inkonsisten
R7	Saya berpendapat orang yang menjelajah website perpustakaan UKSW dengan cepat
R8	Saya menilai website perpustakaan UKSW sangat rumit untuk dikunjungi
R9	Saya percaya diri ketika menjelajah website perpustakaan UKSW
R10	Saya butuh belajar beberapa hal sebelum mengunjungi website perpustakaan UKSW dengan baik

Terlihat pada Tabel.1 di atas menjelaskan mengenai kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan dan skala Likert lima poin. Responden diminta untuk memberikan nilai pada setiap pernyataan yang berkaitan dengan ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi, sehingga responden memberikan pengalaman pengguna dengan mengisi dari 5 point subyektif dari beberapa pilihan berikut:

- Sangat tidak setuju = 1
- Tidak setuju = 2
- Netral = 3
- Setuju = 4
- Sangat setuju = 5

Untuk penilaian nilai tengah atau biasa disebut jawaban yang netral maka dari penilaian tersebut tidak terdapat penilaian yang tepat. Untuk perhitungan skor SUS yaitu sebagai berikut.

$$\text{Skor SUS} = (((R1-1)+(5-R2)+(R3-1)+(5-R4)+(R5-1)+(5-R6)+(R7-1)+(5-R8)+(R9-1)+(5-R10))*2.5)$$

$$\left[\sum_{i=\text{bilangan ganjil}}^n X_i - 1 \right] + \left[\sum_{i=\text{bilangan genap}}^n X_i - 1 \right]$$

Nilai rata-rata skor *System Usability Scale* (SUS) adalah salah satu ukuran untuk mengevaluasi tingkat ketergunaan suatu produk atau sistem. Skor rata-rata SUS adalah hasil dari penjumlahan seluruh nilai yang diberikan pada 10 pernyataan dalam kuesioner SUS, yang kemudian dibagi dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner. Skor SUS berkisar dari 0 hingga 100, di mana semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin baik ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi[13]. Skor rata-rata SUS yang dianggap sebagai ketergunaan yang baik adalah sekitar 68 hingga 70. Skor di bawah 50 dianggap sebagai ketergunaan yang buruk, skor 50 hingga 70 dianggap sebagai ketergunaan yang cukup, dan skor di atas 70 dianggap sebagai ketergunaan yang baik hingga sangat baik. Contoh nilai rata-rata skor SUS pada sebuah produk atau sistem adalah 75. Nilai ini menunjukkan bahwa produk atau sistem tersebut memiliki tingkat ketergunaan yang baik hingga sangat baik[14]. Nilai rata-rata skor SUS dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dan perbaikan pada produk atau sistem yang dievaluasi. Jika nilai rata-rata skor SUS menunjukkan tingkat ketergunaan yang rendah, maka perlu dilakukan perbaikan

pada desain dan fungsionalitas produk atau sistem tersebut untuk meningkatkan ketergunaannya. Sebaliknya, jika nilai rata-rata skor SUS menunjukkan tingkat ketergunaan yang tinggi, maka produk atau sistem tersebut dianggap sudah memiliki desain dan fungsionalitas yang baik untuk penggunaannya[15]. Berikut adalah tabel 2 penyajian nilai dari rata-rata skor *System Usability Scale*.

Tabel 2. *Score System Usability Scale*

Angka SUS	Nilai	Adjektif	Perse ntil
84.1-100	A+	Best Imaginable	96-100
72.6-84.0	B- - A	Excellent	65-95
62.7-72.5	C- - C+	GOOD	35-64
51.7-62.6	D	OK	15-59
25.1-51.6	E	Poor	2-14
0-25	F	Worst Imaginable	0-19

Setiap pertanyaan kuesioner memiliki nilai skor kontribusi berskala kisaran 0 sampai 4, yang dimana pada pertanyaan kuesioner digolongkan menjadi 2 pertanyaan yang bernilai positif dan negative. Oleh sebab itu nilai dari pertanyaan yang bersifat positif terbilang pada item pertanyaan ganjil (1, 3, 5, 7, dan 9), hasil dari nilai item pertanyaan tersebut dikurangi nilai 1. Sedangkan nilai item pertanyaan yang bersifat negatif disebutkan pada nomor yang terbilang genap (2, 4, 6, 8, dan 10), hasil skor diukur nilai 5 yang dikurangi dari nilai skala item pertanyaan. Setelah mendapatkan hasil penjumlahan skor dari tiap item pertanyaan, maka dikalikan

2.5[16]. Hasil pengukuran SUS dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai tingkat ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi, serta rekomendasi untuk meningkatkan ketergunaan produk atau sistem tersebut[17]. Pengukuran dengan metode SUS sebaiknya dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa produk atau sistem yang dievaluasi tetap memenuhi standar ketergunaan yang diharapkan. Berikut gambar 2 mengenai rumus dari perhitungan SUS total.

Gambar 2. Rumus Mencari Nilai *Raw System Usability Scale Total*

$$SUS_{Total} = \sum_0^n Skor SUS_n$$

Untuk deskripsi penyebaran kuesioner menggunakan *google form* yang disebarakan melalui media pendukung seperti *story* Instagram dan *WhatsApp* serta penyebaran pada grup yang ada. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 06 bulan Maret tahun 2023 sampai dengan 03 April 2023, sehingga dari kuesioner yang disebar dengan target 30 responden, akan tetapi melihat ada kelebihan 6 responden, maka diambilnya data kuesioner sebanyak 36 responden yang diantaranya mahasiswa UKSW yang menggunakan layanan Perpustakaan UKSW, serta dengan range Angkatan yaitu 17-21 tahun. Setelah data yang telah didapat maka akan dijelaskan pada Tabel 2 dilakukannya perhitungan nilai Skor SUS menggunakan rumus SUS Total dengan hasil nilai rata-rata Skor SUS sebesar, sehingga sebagai nilai acuan dalam menganalisa ketergunaan *website* Perpustakaan UKSW.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan *System Usability Scale* (SUS) melalui skor rata-

rata yang diperoleh dari penilaian pengguna terhadap ketergunaan suatu produk atau sistem. Perhitungan SUS didasarkan pada 10 pernyataan yang berkaitan dengan ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi. Untuk menghitung SUS, setiap pernyataan dalam kuesioner dihitung dengan skala Likert lima poin, di mana 1 untuk "Sangat tidak setuju", 2 untuk "Tidak setuju", 3 untuk "Netral", 4 untuk "Setuju", dan 5 untuk "Sangat setuju". Skor untuk pernyataan ganjil (1, 3, 5, 7, 9) dihitung dengan mengurangi 1 dari nilai yang diberikan, sedangkan skor untuk pernyataan genap (2, 4, 6, 8, 10) dihitung dengan mengurangi nilai tersebut dari 5. Setelah semua nilai pernyataan dihitung, hasilnya kemudian dijumlahkan dan dikalikan dengan faktor konversi sebesar 2,5. Nilai ini bertujuan untuk mengkonversi skor SUS dari skala Likert lima poin menjadi skala 100 poin. Skor SUS berkisar dari 0 hingga 100, di mana semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin baik ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi. Skor rata-rata

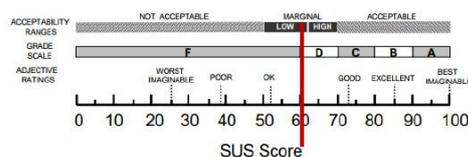
SUS yang dianggap sebagai ketergunaan yang baik adalah sekitar 68 hingga 70. Skor di bawah 50 dianggap sebagai ketergunaan yang buruk, skor 50 hingga 70 dianggap sebagai ketergunaan yang cukup, dan skor di atas 70 dianggap sebagai ketergunaan yang baik hingga sangat baik. Hasil perhitungan SUS memberikan umpan balik yang berguna mengenai tingkat ketergunaan produk atau sistem yang dievaluasi. Jika skor SUS menunjukkan tingkat ketergunaan yang rendah, maka perlu dilakukan perbaikan pada desain dan fungsionalitas produk atau sistem tersebut untuk meningkatkan ketergunaannya. Sebaliknya, jika skor SUS menunjukkan tingkat ketergunaan yang tinggi, maka produk atau sistem tersebut dianggap sudah memiliki desain dan fungsionalitas yang baik untuk penggunaannya. Berikut adalah hasil perhitungan dari kuesioner *System Usability Scale* yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Kuesioner *System Usability Scale*

Responden	Kuesioner SUS										Total	Nilai SUS
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10		
R1	3	4	4	2	3	3	5	2	2	2	24	60
R2	4	3	1	4	4	2	2	1	4	4	21	52,5
R3	2	2	3	3	5	2	4	2	3	3	25	62,5
R4	5	3	1	5	3	1	3	2	5	1	25	62,5
R5	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	22	55
R6	4	4	2	4	4	1	2	1	2	3	21	52,5
R7	3	2	4	1	2	3	5	1	4	5	26	65
R8	2	3	1	3	5	1	4	1	5	4	25	62,5
R9	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	24	60
R10	3	4	2	5	3	2	5	2	4	3	21	52,5
R11	2	3	1	2	4	3	3	3	3	1	21	52,5
R12	2	2	4	4	2	1	4	2	5	2	26	65
R13	3	4	5	4	3	4	2	2	3	3	19	47,5
R14	5	2	3	3	5	1	5	3	2	1	30	75
R15	3	4	2	1	4	2	3	2	4	2	25	62,5
R16	2	3	3	4	3	3	4	2	5	4	21	52,5

R17	2	5	4	2	3	1	3	2	3	5	20	50
R18	3	4	2	1	3	5	5	1	4	1	25	62,5
R19	4	3	3	2	5	2	2	2	2	4	23	57,5
R20	2	2	4	3	4	1	4	2	5	2	29	72,5
R21	3	2	2	2	3	2	2	1	4	1	26	65
R22	4	3	3	1	4	5	5	1	2	4	24	60
R23	3	4	2	5	3	2	5	4	3	2	19	47,5
R24	3	2	1	3	4	1	3	2	5	1	27	67,5
R25	4	3	5	4	2	2	2	2	4	2	24	60
R26	3	4	2	3	5	4	5	2	2	4	20	50
R27	4	3	3	1	3	2	5	2	3	3	27	67,5
R28	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	27	67,5
R29	4	5	2	5	5	5	3	1	5	1	22	55
R30	2	3	4	4	3	2	3	1	3	3	22	55
R31	3	4	3	2	2	1	5	2	4	4	24	60
R32	4	5	2	3	3	3	5	2	2	4	19	47,5
R33	3	4	2	1	5	2	3	3	5	2	26	65
R34	5	3	3	4	3	5	2	1	3	1	22	55
R35	2	2	4	2	4	2	4	2	5	2	29	72,5
R36	4	2	3	3	3	1	5	2	4	5	26	65
Skor Rata-rata SUS	59,5138889											

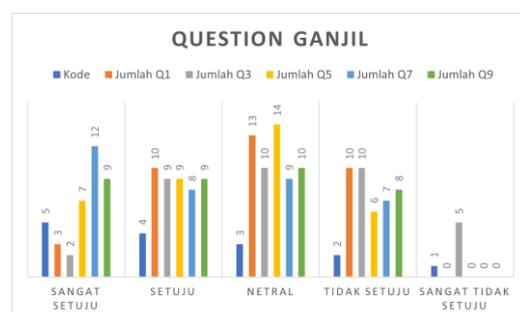
Melalui tahapan pengumpulan data melalui kuesioner dengan jumlah responden yaitu sebanyak 36 responden yang merupakan mahasiswa UKSW, dengan demikian maka hasil akhir rata-rata dari *System Usability Scale* dengan nilai skor 59,514 dengan kategori adjektif “OK”. Berikut dapat disajikan pada Gambar 3 mengenai skala *System Usability Scale*.



Gambar 3. Skala *System Usability Scale*

Berdasarkan hasil skor rata-rata di atas, maka perlunya mengklasifikasikan lebih detail lagi mengenai jawaban responden sehingga dengan demikian dapat diketahui hal mana yang menjadi urgen untuk dilakukannya pengembangan lanjutan terkait fitur pada *website* Perpustakaan UKSW. Yang harus diketahui yaitu setiap pertanyaan yang bersifat ganjil memiliki karakter

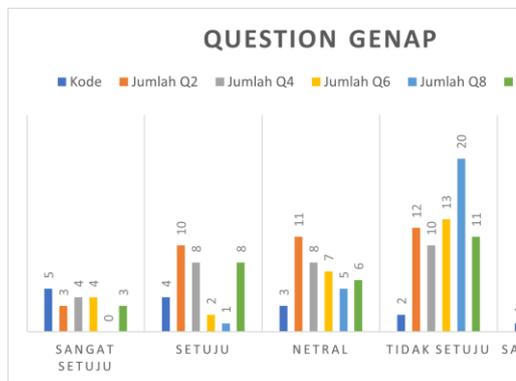
kepuasan pengguna dalam menggunakan *website* Perpustakaan UKSW, sebaliknya jika pertanyaan yang bersifat genap maka memiliki karakteristik pertanyaan yang mengarah untuk dilakukannya evaluasi serta pengembangan lanjutan. Gambar 4 merupakan hasil pertanyaan yang bersifat “Ganjil”, dengan begitu bahwa hasil data yang di dapat yaitu dominan pada jawaban “Netral”, lalu yang berikut “Setuju” hingga “Sangat Setuju”. Oleh sebab itu maka bisa diambil kesimpulan dari sisi kepuasan sudah terbilang “OK”.



Gambar 4. Question Ganjil (Kepuasan Pengguna)

Berikut pada Gambar 5 menjelaskan mengenai pertanyaan yang

bersifat “Genap”, yang artinya jika jawaban responden dominan “Sangat Tidak Setuju” maka perlunya evaluasi serta pengembangan lanjutan melalui tampilan serta fitur yang tersedia pada *website* Perpustakaan UKSW.



Gambar 5. *Question Genap* (Evaluasi *Website*)

Hasil dari *System Usability Scale* (SUS) dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengembangan *website* Perpustakaan UKSW. Dengan demikian, hasil dari SUS yang didapat guna membantu pengembang pada *website* Perpustakaan UKSW untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan ketergunaan, sehingga mereka dapat fokus pada pengembangan solusi untuk meningkatkan ketergunaan dari sudut layanan dan juga informasi. Selain itu, hasil dari SUS dapat membantu pengembang untuk membandingkan ketergunaan antara dua atau lebih yang berbeda, sehingga mereka dapat memutuskan hal mana yang lebih baik untuk dikembangkan lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Penelitian Evaluasi Ketergunaan *website* Perpustakaan UKSW menggunakan *System Usability Scale* (SUS) bertujuan untuk mengevaluasi kualitas ketergunaan *website* perpustakaan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Usability Scale* (SUS) yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala Likert 5

point. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor rata-rata SUS adalah 59,514, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan ketergunaan *website* Perpustakaan UKSW dapat dianggap “OK”. Akan tetapi, ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada *website* tersebut, seperti penataan informasi yang lebih terstruktur, tampilan yang lebih menarik, dan navigasi yang lebih mudah. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner online yang diberikan kepada pengguna *website* Perpustakaan UKSW. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan SUS yang telah disederhanakan dalam bahasa Indonesia untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Selain itu, terdapat pula pertanyaan tambahan yang meminta responden memberikan umpan balik lebih detail mengenai *website*. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden memberikan nilai tertinggi pada pertanyaan nomor 7 (“Saya merasa sangat percaya diri dalam menggunakan *website*”) dan nilai terendah pada pertanyaan nomor 4 (“Saya merasa banyak hal pada *website* tidak masuk akal”). Selain itu, grafik distribusi skor menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan skor sedang untuk setiap pertanyaan SUS.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *System Usability Scale* (SUS) adalah metode yang efektif untuk mengukur ketergunaan *website*. Dengan menggunakan SUS, pengguna dapat memberikan umpan balik yang dapat membantu pengembang untuk meningkatkan ketergunaan *website* dan memastikan bahwa *website* memenuhi kebutuhan pengguna. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak perpustakaan untuk meningkatkan kualitas *website* dan memperbaiki kekurangan yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "ARTICLE_Riyanti_Analisis Indikator Perpustakaan Sebagai Gerbang Informasi Sehat.PDF."
- [2] P. Studi, S. Informasi, F. T. Informasi, U. Kristen, and S. Wacana, "Analisis Pemanfaatan WEB OPAC Perpustakaan UKSW Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model 3 Artikel Ilmiah Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Februari 2015 Analisis Pemanfaatan WEB OPAC Perpustakaan UKSW Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model 3 Artikel Ilmiah Diajukan kepada Fakultas Teknologi Informasi untuk memperoleh Gelar Sarjana Komputer Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi," 2015.
- [3] A. Veronica, "Resource Sharing: Perspektif Perpustakaan Universitas Esa Unggul," *Khizanah al-Hikmah J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 7, no. 1, p. 75, 2019, doi: 10.24252/kah.v7i1a7.
- [4] G. W. Intyanto, N. A. Ranggianto, and V. Octaviani, "Pengukuran Usability pada Website Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 59–68, 2021, doi: 10.21580/wjit.2021.3.2.9549.
- [5] A. W. Soejono, A. Setyanto, and A. F. Sofyan, "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)," *Respati*, vol. 13, no. 1, pp. 29–37, 2018, doi: 10.35842/jtir.v13i1.213.
- [6] J. Brooke, "SUS : A Retrospective," no. January 2013, 2020.
- [7] R. Ramadan, A.-Z. H. Muslimah, and R. I. Rokhmawati, "Perancangan User Interface Aplikasi EzyPay menggunakan Metode Design Sprint (Studi Kasus PT. Arta Elektronik Indonesia)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 3, no. 9, pp. 8831–8840, 2019.
- [8] M. L. Nuriman and N. Mayesti, "Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan System Usability Scale," *Baca J. Dokumentasi Dan Inf.*, vol. 41, no. 2, p. 253, 2020, doi: 10.14203/j.baca.v41i2.622.
- [9] R. Puspita, "Pengembangan Prototipe Aplikasi Community Aggregator Beskem dengan Pendekatan UCD Menggunakan Balsamiq Mockup dan Figma," *Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, p. 189, 2020.
- [10] D. W. Ramadhan, "PENGUJIAN USABILITY WEBSITE TIME EXCELINDO MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (STUDI KASUS: WEBSITE TIME EXCELINDO)," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 4, no. 2, p. 139, 2019, doi: 10.29100/jupi.v4i2.977.
- [11] F. G. Sembodo, G. F. Fitriana, and N. A. Prasetyo, "Evaluasi Usability Website Shopee Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *J. Appl. Informatics Comput.*, vol. 5, no. 2, pp. 146–150, 2021, doi: 10.30871/jaic.v5i2.3293.
- [12] M. L. Lazuardi and I. Sukoco, "Design Thinking David Kelley & Tim Brown: Otak Dibalik Penciptaan Aplikasi Gojek,"

- Organum J. Saintifik Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2019, doi: 10.35138/organum.v2i1.51.
- [13] D. Setiawan and S. L. Wicaksono, “Evaluasi Usability Google Classroom Menggunakan System Usability Scale,” *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 1, p. 71, 2020, doi: 10.21580/wjit.2020.2.1.5792.
- [14] A. Pratama, A. Faroqi, and E. P. Mandyartha, “Analisis Tingkat Usability Pada Aplikasi Frostid Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *J. Ilm. Edutic Pendidik. dan Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 31–38, 2021, doi: 10.21107/edutic.v8i1.12195.
- [15] M. Nanja, Y. Lasena, and H. Dalai, “Perancangan Sitem Uji Kebergunaan Aplikasi Berbasis Web Menggunakan System Usability Scale,” *J. JTİK (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 6, no. 4, pp. 624–631, 2022, doi: 10.35870/jtik.v6i4.617.
- [16] D. P. Kesuma, “Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 3, pp. 1615–1626, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i3.1356.
- [17] W. Welda, D. M. D. U. Putra, and A. M. Dirgayusari, “Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s,” *Int. J. Nat. Sci. Eng.*, vol. 4, no. 3, p. 152, 2020, doi: 10.23887/ijnse.v4i2.28864.